

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Parvi Indah Persada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan analisis faktor dapat diambil kesimpulan bahwa dari 20 variabel didapat hasil reduksi menjadi sebanyak 5 faktor yang mempengaruhi profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada, yaitu:
 - a. Minat Kerja
 - b. Kesiapan Kerja
 - c. Hasil Kerja
 - d. Disiplin Kerja
 - e. Tanggung Jawab Kerja

Hal ini sejalan dengan penelitian I Komang Sekta Derbi Demokeranata dan I Wayan Ruspendi Junaedi pada tahun 2015 yang menyatakan dari 16 variabel yang diteliti didapat kelompok 3 faktor hasil reduksi analisis faktor.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji F) penelitian antara minat kerja dan kesiapan kerja terhadap profesionalisme karyawan teknisi

menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dimana F hitung $>$ F tabel yaitu $14,885 > 3,07$ dan nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh dan hipotesis penelitian H_a diterima. Nilai R square (R^2) menunjukkan angka 20,3% yang artinya minat kerja dan kesiapan kerja berpengaruh positif terhadap profesionalisme karyawan teknisi sebesar 20,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang akan diberikan kepada PT Parvi Indah Persada:

1. Untuk meningkatkan profesionalisme karyawan teknisi sebaiknya PT Parvi Indah Persada memperhatikan dan meningkatkan 5 faktor yang telah terbentuk, seperti minat kerja, kesiapan kerja, hasil kerja, disiplin kerja, dan tanggung jawab kerja. HRD sebaiknya memberikan sanksi yang tegas apabila ada karyawan yang melanggar peraturan perusahaan dan melakukan kesalahan fatal serta memberikan pelatihan yang lebih sering sesuai dengan kebutuhan karyawan agar pengetahuan dan kemampuan karyawan semakin baik dan tidak menimbulkan kesalahan kerja serta target perusahaan dapat tercapai.
2. Profesionalisme karyawan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan faktor minat kerja dan kesiapan kerja yang ada di perusahaan.

Perusahaan juga sebaiknya melakukan fokus perbaikan terhadap faktor-faktor yang dilihat memiliki nilai yang rendah seperti variabel memiliki *performance* kerja yang tinggi, variabel hadir tepat waktu, dan siap menerima ganti rugi agar profesionalisme karyawan teknisi bisa lebih maksimal.

